

PENGARUH KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS SUNGAI BULU BANJARMASIN

The Effect Of Communication Information Education To The Antenatal Care Visit At Puskesmas Sungai Bulu Banjarmasin

Stefanicia ^{1*}

Rena Oki Alestari ²

^{*1,2} Dosen, STIKES Eka Harap,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email:
Stefaniciamuray@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pelaksanaan kegiatan Bidan sebagai ujung tombak pelaksanaan program KIA menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan bidan termasuk dalam pelayanan Antenatal Care kualitasnya masih rendah.

Tujuan: Menganalisis pengaruh komunikasi informasi edukasi terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Metode: Survei Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah Ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin dari bulan Desember 2018 hingga Februari 2019 dengan rata-rata 55 orang per bulan. Jumlah sampel 49 orang ibu hamil. Teknik sampling menggunakan *Accidental Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis dengan *Fisher Exact* ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Dilakukan terhadap 49 responden, Dari hasil penelitian dapat di lihat uji *Fisher Exact* diperoleh nilai pada Komunikasi tidak berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care ($p= 0,110$). Informasi tidak berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care ($p= 0,094$). Edukasi berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care ($p= 0,010$).

Kesimpulan: Komunikasi, Informasi tidak berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care, Edukasi berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care.

Kata Kunci:

Komunikasi
Informasi
Edukasi
Kunjungan Antenatal Care

Keywords :

Communication
Information
Education
Antenatal visit

Abstract

Background: The Implementation of Midwives activities as the spearhead of the KIA Program implementation generally showed that the implementation of the midwives activities in Antenatal Care services are still low.

Objective: Analyze the effect of communication information education to the Antenatal Care visit At Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Method: Analytical survey using cross Sectional approach. The population of this research are the third trimester pregnant who take Antenatal care visit at Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin from December 2017 until February 2018 which is averaged 55 people per month. The total of samples are 49 pregnant. The sampling technique is using Accidental Sampling. The data collection is using questionnaire. The data analysis is using Fisher Exact Test ($\alpha = 0,05$).

Finding: Given to 49 respondents, can be seen from Fisher Exact Test. The Communication was not given effect to the Antenatal Care visit ($p= 0,110$). The Information was not given effect to the Antenatal Care visit ($p= 0,010$). Education was given effect to the Antenatal Care visit ($p= 0,05$).

Conclusion: Communication, Information, was not given effect to the Antenatal care visit, Education was given effect to the Antenatal Care visit.



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.

PENDAHULUAN

Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup. Melengkapi hal tersebut, data laporan

dari daerah yang diterima Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan tahun 2013 adalah sebanyak 5019 orang, sehingga diperlukan kerja keras untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) tersebut (Depkes RI, 2014).

Salah satunya dalam upaya untuk meningkatkan motivasi ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan Antenatal Care secara teratur, maka sangat diperlukan peran dari bidan sebagai pelaksana dalam memberikan pelayanan Antenatal care dalam segi penampilan, sikap juga profesionalisme, karena sebagian ibu hamil akan kembali memeriksakan diri dan kehamilannya ke tempat yang sama jika dirinya merasa dihargai dan diasuh dengan baik diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan kunjungan ibu hamil dalam memeriksakan diri dan kehamilannya secara teratur (Rahmat, 2009).

Menjamin kualitas pelayanan Antenatal Care, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan data cakupan KIA kota Banjarmasin, cakupan K1 sebesar 11.850 (91, 85%) , dan cakupan K4 sebesar 12,375 (95,92%) dari jumlah ibu hamil 2014 sebanyak 12,902 orang (Dinas Kesehatan Provinsi, 2014).

Melengkapi data tersebut, peneliti juga memperoleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Banjarmasin mengenai kunjungan Antenatal Care dalam periode kurun waktu 3 tahun terakhir pada wilayah binaan Puskesmas Sungai Bilu pada tahun 2012, terdapat 200 sasaran ibu hamil, dan jumlah kunjungan pertama (K1) sebanyak 133 ibu hamil (56.3%), sedangkan kunjungan keempat (K4) sebanyak 172 ibu hamil (86.4), tahun 2013 terdapat 204 sasaran ibu hamil, dan jumlah kunjungan pertama (K1) sebanyak 129 ibu hamil (63.2%), sedangkan kunjungan keempat (K4) sebanyak 177 ibu hamil (86.8) dan tahun 2014, terdapat 208 Sasaran ibu hamil, jumlah kunjungan pertama (K1) sebanyak 164 ibu hamil (78.8%), sedangkan kunjungan keempat (K4) sebanyak 176 ibu hamil (86.6), berdasarkan jumlah tersebut masih kurang dari target dalam periode kurun waktu 3 tahun terakhir, kemudia berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 21 Januari 2019 dengan Bidan yang bekerja di KIA Puskesmas Sungai Bilu, Puskesmas ini terdapat 5 Bidan Pelaksana, 1 Bidan Koordinator, dan

2 Bidan Poskesdes, Pelayanan ANC dilakukan pada hari senin dan kamis, setiap harinya terdapat 4 sampai 7 pasien ibu hamil, peneliti melakukan diskusi bersama 3 orang bidan yang mengungkapkan bahwa Puskesmas hanya memiliki satu wilayah kerja, ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal care yaitu berdomisili dari luar dan dalam wilayah kerja, dan ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal care lebih banyak melakukan kunjungan Antenatal care di tempat bidan. Kemudian hari berikutnya pada tanggal 22 Januari 2019 bertepatan dengan hari kunjungan Antenatal care, peneliti melakukan diskusi langsung kepada 7 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin tentang KIE didapatkan bahwa beberapa ibu hamil 4 dari 7 orang memilih puskesmas sebagai kunjungan pemeriksaan kehamilannya karena dekat dengan tempat tinggal. Walaupun kadang-kadang informasi yang jelas akan perkembangan kehamilan, hasil pemeriksaan, dan perhatian dari bidan kurang dipahami oleh ibu hamil, Peneliti menyimpulkan rendahnya cakupan ibu hamil tersebut dapat disebabkan oleh pengetahuan, sikap, jarak, pengalaman, keterpaparan media, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan, kurangnya penjelasan bidan juga dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan Antenatal Care yang diterima ibu hamil. Dimana tidak tersedianya cukup waktu untuk menjelaskan berbagai hal mengenai kehamilan dan persiapan persalinan, padahal komunikasi merupakan aspek utama dalam upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan perubahan perilaku ibu dalam merawat kehamilannya dan persiapan persalinan dikemudian hari, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh KIE terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu ”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional (Notoatmodjo,2010).

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti mencoba mengetahui pengaruh komunikasi, informasi, edukasi terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin yang berjumlah 165 orang yang dibagi 3 oleh peneliti menjadi 55 orang ibu hamil, pada bulan Desember 2018, Januari, Februari Tahun 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data dengan cara mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia (Saryono,2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Analisis Univariat

a. Komunikasi

Berikut merupakan hasil jawaban ibu hamil dalam menilai komunikasi yang diberikan bidan pada saat kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi responden tentang Komunikasi dalam Kunjungan Antenatal Care

No	Komunikasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	1	2.0
2	Sangat Baik	48	98.0
Jumlah		49	100.0

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa menurut responden, Komunikasi yang di diberikan bidan dalam Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu adalah Sangat Baik 48 orang (98 %).

b. Informasi

Berikut merupakan hasil jawaban ibu hamil dalam menilai informasi yang diberikan bidan pada saat kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Table 4.6 Distribusi Frekuensi responden tentang Informasi dalam Kunjungan Antenatal Care

No	Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	8	16.3
2	Sangat Baik	41	83.7
Jumlah		49	100

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa menurut responden, Informasi yang di diberikan bidan dalam Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu adalah Sangat Baik 41 orang (83.7 %).

c. Edukasi

Berikut merupakan hasil jawaban ibu hamil dalam menilai edukasi yang diberikan bidan pada saat kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin

Table 4.7 Distribusi Frekuensi responden tentang Edukasi dalam Kunjungan Antenatal Care

No	Edukasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	8	16.3
2	Sangat Baik	41	83.7
Jumlah		49	100.0

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Tabel 4.7 Menunjukkan bahwa menurut responden, Edukasi yang di diberikan bidan dalam Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu adalah Sangat Baik 41 orang (83.7 %).

d. Kunjungan Antenatal Care

Berikut merupakan hasil jawaban ibu hamil dalam frekuensi kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Table 4.8 Distribusi Frekuensi responden dalam Kunjungan Antenatal Care

No	Kunjungan Antenatal Care	Frekuensi	Presentase (%)
1	<4	8	16.3
2	4	18	36.8
3	>4	19	38.8
Jumlah		49	100

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Tabel 4.8 Menunjukkan bahwa menurut responden, Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu banyak dilakukan artinya lebih dari empat kali oleh ibu hamil, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dari 49 responden, ada 19 orang ibu hamil (38.8%) yang menyatakan sudah melakukan kunjungan Antenatal Care lebih dari empat kali.

2. Analisis Bivariat

- a. Pengaruh Komunikasi terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Pengaruh Komunikasi Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

No	Komunikasi	Jumlah Kunjungan				Σ		p value
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%	N	%	
1	Baik	8	16.3	0	0	8	16.3	0,110
2	Sangat Baik	41	83.7	0	0	41	83.7	
Total		49	100%	0	0	49	100%	

Sumber Data : Data Primer tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas terdapat 83.7% ibu hamil menyatakan sangat baik dalam hal komunikasi bidan yang didapat ibu saat melakukan kunjungan Antenatal Care, seperti

bidan menerima baik kedatangan ibu dengan ramah, menyediakan fasilitas, menanyakan kondisi, melayani, dan meminta izin saat melakukan kunjungan Antenatal Care.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Fisher Exact test* dimana $p = 0,110$ dengan $\alpha = 0.05$, hal ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima jika p value lebih besar dari alpha 0.05, maka tidak ada pengaruh antara komunikasi dengan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Pengaruh Informasi Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

No	Informasi	Jumlah Kunjungan				Σ		p value
		Ya		Tidak		N	%	
		N	%	N	%	N	%	
1	Baik	1	32.7	0	0	1	32.7	0,094
2	Sangat Baik	3	67.3	0	0	3	67.3	
Total		4	100%	0	0	4	100%	

Sumber Data : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas terdapat 67.3% ibu hamil menyatakan sangat baik dalam hal informasi bidan yang didapat ibu saat melakukan kunjungan Antenatal Care, seperti bidan memeriksakan kehamilan dengan memperhatikan rasa nyaman pada ibu, memberikan informasi penting dan bermanfaat atas kondisi saat melakukan kunjungan Antenatal Care.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Fisher Exact test* dimana $p = 0.094$ dengan $\alpha = 0.05$, hal ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima jika p value lebih besar dari alpha 0.05, maka tidak ada pengaruh antara informasi dengan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin.

No	Informasi	Jumlah Kunjungan				Σ	p value	
		Ya		Tidak				
		N	%	N	%			N
1	Baik	1	32.7	0	0	1	32.7	0.094
2	Sangat Baik	3	67.3	0	0	3	67.3	
Total		4	100	0	0	4	100	

Sumber Data : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas terdapat 67.3% ibu hamil menyatakan sangat baik kepada pelayanan yang diberikan bidan dalam hal edukasi saat ibu melakukan kunjungan Antenatal Care, seperti bidan memberitahukan hasil pemeriksaan, memberi dukungan, dan mengarahkan untuk pemeriksaan kehamilan selanjutnya saat melakukan kunjungan Antenatal Care.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Fisher Exact test dimana $p = 0,010$ dengan $\alpha = 0.05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima jika p value lebih besar dari alpha 0.05, maka ada pengaruh antara edukasi dengan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI (2004). *Standar Acuan Pemeriksaan Kehamilan*. Jakarta: Depkes RI.
2. Depkes RI (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
3. Sartika, Nur Rahmi.2013.Hubungan Komunikasi Dalam Konseling Bidan Terhadap Tingkat Kepuasan ibu Hamil Dalam Mendapatkan Pelayanan Anc Di Klinik Bidan Tahun 2012.[Abstrak].[Http://www.helvetia.ac.id](http://www.helvetia.ac.id) [Diakses tanggal 07 Agustus 2015].
4. Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
5. Adriaansz G, Hanafiah TM.2008. *Diagnosis Kehamilan dalam Buku Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
6. Zen , Pribadi. 2013. *Panduan Komunikasi Efektif Untuk Bekal Keperawatan Nasional*. Yogyakarta : D-Medika.
7. Zulfansyah wahyu,dkk. 2008. *Kebijakan dan Pengelolaan Antenatal Care Bagi Bidan Desa di Kotamadya Banda Aceh*. Tesis Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

KESIMPULAN

Komunikasi, Informasi tidak berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care, Edukasi berpengaruh terhadap kunjungan Antenatal Care.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterima kasih kepada Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin khususnya Ruang KIA, yang telah memberikan izin serta tempat untuk melakukan penelitian.